PUSKESMAS PEJAGOAN

BerAKHLAK bangga melayani bangsa

BULAN PUSPA

Buletin Surveilans Puskesmas Pejagoan

Periode Minggu 12,
Tahun 2026



Kabar Surveilans: Membaca Tren Penyakit Potensial Wabah di Pejagoan

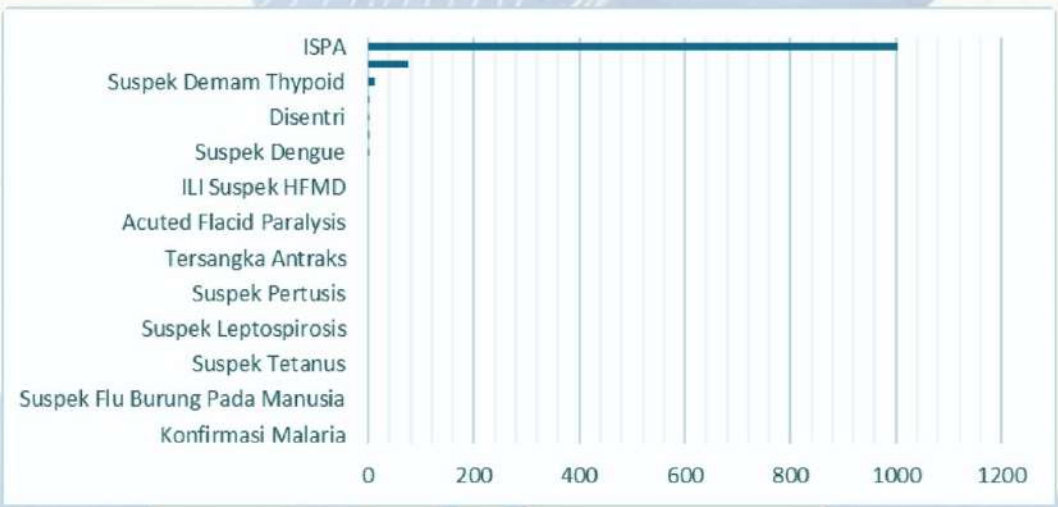
BULAN PUSPA
Buletin Surveilans Puskesmas Pejagoan

SITUASI SKDR (SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON) PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. Kelengkapan dan ketepatan laporan SKDR minggu 1 s.d. minggu ke 12 sebesar 100 %, respon alert 100%.
2. ISPA menjadi penyakit potensial KLB terbanyak yaitu 1002 kasus sampai dengan minggu ke 12.
3. Kasus PD3I suspek campak ditemukan 1 kasus pada Minggu ke- 9.

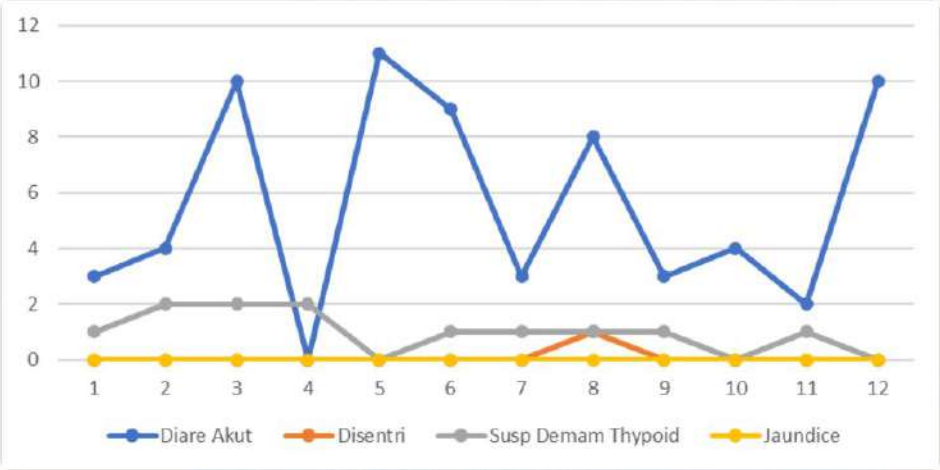
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIALWABAH MINGGU 1 SAMPAI DENGAN MINGGU 12 TAHUN 2026

Kelengkapan dan ketepatanlaporan mingguan SKDR dapat dipertahankan setiap minggunya. Berikut kami sampaikan grafik penyakit potensial KLB berdasarkan laporan SKDR dari Minggu 1 hingga Minggu 12 tahun 2026 ini.



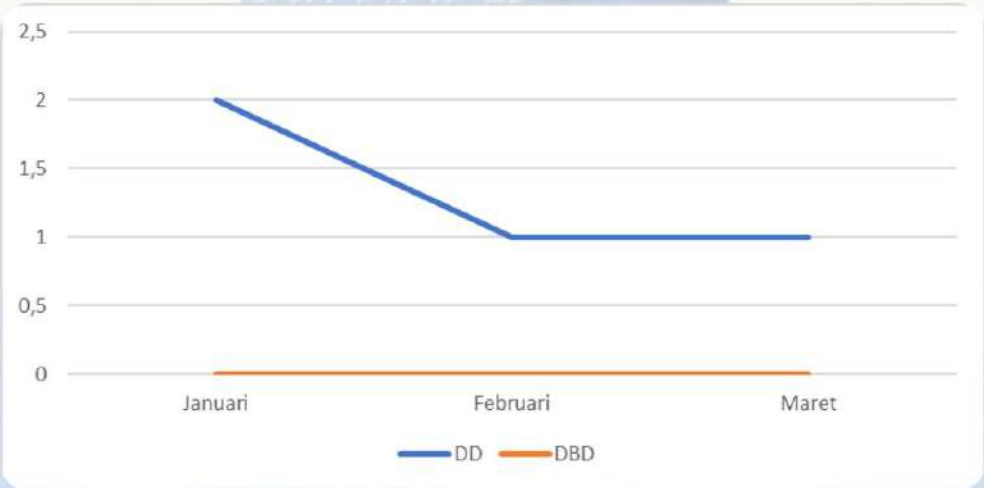
Gambar 1: Jumlah Kasus Berdasarkan Penyakit yang Dilaporkan di SKDR Puskesmas Pejagoan Minggu 1 sampai dengan Minggu 12 Tahun 2026

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 24 jenis penyakit potensial KLB, terdapat 7 penyakit yang pernah dilaporkan ke dalam SKDR. Tiga kasus tertinggi di antaranya adalah ISPA, diare akut, dan suspek demam tifoid. Selain itu, seluruh kasus PD3I juga pernah dilaporkan ke dalam SKDR, yaitu suspek campak sebanyak 1 kasus.



Gambar 2: Tren Mingguan Penyakit Saluran Cerna di Kecamatan Pejagoan Minggu 1 hingga Minggu 12 tahun 2026

Gambar 2 menunjukkan tren penyakit saluran cerna pada Minggu 1 hingga Minggu 12 terjadi puncak kasus diare pada Minggu 3 sebanyak 14 kasus, pada kasus penyakit disentri Minggu 8 sebanyak 1 kasus, pada Minggu 2 Minggu 3 Minggu 4 terdapat 2 kasus demam thypoid, dan kasus jaundice 0 kasus.



Gambar 3: Tren Mingguan penyakit infeksi dengue yang dilaporkan melalui link edbd tahun 2026.

Gambar 3 menunjukkan tren kasus zoonosis atau tular vektor demam dengue terjadi pada Minggu 1 s.d Minggu 12 sebanyak 4 kasus, tertinggi pada bulan Januari 2 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan edukasi dan membiasakan CTPS untuk pengendalian penyakit infeksi saluran cerna.
2. Mengaktifkan kembali kegiatan PSN serentak di masing-masing desa secara mandiri.
3. Meningkatkan jejaring dan jaringan dalam rangka deteksi dini dan respon penyakit potensial KLB.

Terima Kasih

Editor, Desain dan Layout : The Wish
Redaktur : Alvi Nur Azizah, SKM - Surveilans

